

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.medcom.id
Media Cetak	

Data Bansos DKI Amburadul Disayangkan

Amburadulnya data bantuan sosial (bansos) di DKI Jakarta disayangkan. Pasalnya, Jakarta memiliki sumber daya paling mumpuni dibanding wilayah lain.

"Harusnya data di Jakarta paling bagus, kan Ibu Kota Negara, infrastruktur memadai dan anggarannya besar," kata pengamat kebijakan publik Trubus Rahardiansyah kepada Medcom.id, Selasa, 5 Mei 2020.

Trubus mengaku tak heran pembagian bansos di Jakarta menuai polemik. Seharusnya, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta aktif memperbarui data secara berkala.

"Ini (pembagian bansos) ada yang satu keluarga dapat tiga sampai empat. Tidak tepat sasaran," ujar dia.

Trubus mendorong Pemprov DKI lebih aktif memperbarui data. Sebab, pemberian bantuan saat bencana yang tidak sesuai sasaran rawan polemik antarmasyarakat.

Selain itu, lanjut dia, Pemprov DKI perlu menegaskan aturan soal data dari tingkat RT dan RW sampai Pemprov. Pejabat yang memalsukan data warganya bisa dijerat pidana.

Hal itu, kata dia, mengacu Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin. Peraturan itu menjamin keabsahan data untuk menghindari polemik bansos.

"Jadi input datanya sama-sama terpantau sehingga bantuan bisa merata," tutur dia.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menyebut distribusi bantuan sosial (bansos) berupa paket sembako ke 1,2 juta kepala keluarga (KK) rampung. Namun, ia mengakui penyaluran paket sembako demi menghadapi pandemi korona (covid-19) itu belum sempurna.

Anies mengaku distribusi sembako sempat tak tepat sasaran. Tercatat, sebanyak 1,6 persen penerima bukan termasuk keluarga yang berhak.

"Lalu (sudah) kembalikan, (1,6 persen itu) ada ke yang (keluarga) mampu dan orang yang meninggal. Tapi kami bersyukur 98,4 persen terdistribusi dengan baik," kata Anies di Jakarta, Jumat, 1 Mei 2020.

Anies berjanji akan mengevaluasi mekanisme distribusi paket sembako. Ia ingin seluruh bantuan dapat disalurkan tepat sasaran.